

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE *FUN LEARNING* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF DI KELAS 1 SD MUHAMMADIYAH KOTA UTARA**

**Rahmadani Muhidin\*, Lamsike Pateda, Sitti Rahmawati Talango**  
IAIN Sultan Amai Gorontalo

\*Email: [rahmadanimuhidin@gmail.com](mailto:rahmadanimuhidin@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode *Fun Learning* dengan penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas 1 SD Muhammadiyah Kota Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini siswa kelas I dengan berjumlah 20 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan peserta didik, dan soal tes. Hasil observasi peserta didik pada siklus 1 peserta didik yang mencapai keberhasilan pembelajaran pada siklus 1 berjumlah 11 orang, hasil observasi guru dengan presentase 70% (Belum Berhasil). Hasil observasi peserta didik pada siklus 2 peserta didik yang mencapai keberhasilan pembelajaran berjumlah 17 orang dengan presentase nilai 85%. Hasil observasi guru dengan presentase 88,3% (Berhasil). Dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan dari presentase siklus 1 sebesar 55% ke siklus 2 sebesar 85% dan mengalami peningkatan sebesar 30% yang sangat baik untuk keberhasilan suatu penelitian.

**Kata Kunci.** *Membaca Permulaan, Metode Fun Learning, Media Kartu Huruf*

**Abstract.** *This study aims to determine the use of the Fun Learning method with the use of letter card media can improve the ability to read early in grade 1 of Muhammadiyah Elementary School North City. This type of research is classroom action research using 2 cycles. The subjects of this study were 20 grade 1 students. The data collection instruments used in this study were teacher and student observation sheets, and test questions. The results of student observations in cycle 1 showed that 11 students achieved learning success in cycle 1, with a teacher observation result of 70% (Not Yet Successful). The results of student observations in cycle 2 showed that 17 students achieved learning success with a score of 85%. The results of teacher observations showed a percentage of 88.3% (Successful). It can be concluded that the increase in initial reading ability from cycle 1 percentage of 55% to cycle 2 of 85% and experienced an increase of 30% which is very good for the success of a study.*

**Key Word.** *Beginning Reading, Fun Learning Method, Letter Card Media*

## PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sangatlah penting dimiliki oleh setiap penduduk Indonesia, berbahasa Indonesia bukan hanya sekedar berucap atau berbicara, melainkan juga kemampuan membaca, menelaah dan memahami bahasa serta menuliskannya dalam bentuk teks. Bahasa sendiri memiliki unsur-unsur yakni fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat dan wacana. Olehnya kemampuan pertama yang harus dimiliki dalam berbahasa adalah kemampuan mengenal huruf. Sebagai orang Indonesia tentunya diharapkan memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik. Apalagi sebagai seorang pelajar selain memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik diharapkan juga memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang benar, sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar telah menjadi keharusan. Pemerintah melalui menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia menurunkan

keputusan nomor 0543a/U/1987 yang mendasari usaha penyempurnaan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (Sulis Setiawati, 2016:44). Bahasa Indonesia merupakan bahasa terpadu masyarakat Indonesia yang digunakan sebagai alat komunikasi dalam sehari-hari, bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah yang digunakan sesuai situasi pembicaraan yakni sesuai lawan bicara, tempat pembicaraan dan ragam pembicaraan. Dan sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia seperti yang diisyaratkan dalam kurikulum merdeka merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Setelah memiliki kemampuan mengenal huruf, salah satu komponen selanjutnya yang diharapkan dimiliki oleh seorang anak khususnya pelajar adalah memiliki kemampuan membaca yang baik dan benar. Sebagai bagian daripada pemenuhan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Dalam komunikasi tulis, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulis atau huruf-huruf/ dapat dipahami bahwa pada tingkatan membaca permulaan, proses pengubahan inilah yang terutama dibina dan dikuasi, dan ini terutama dilakukan pada masa anak-anak, khususnya pada tahun permulaan di sekolah.

Berkaitan dengan berbagai penjelasan di atas peneliti menemukan sebuah fakta yang peneliti anggap sebagai sebuah permasalahan ialah sebagian peserta didik yang belum bisa membaca huruf dengan baik, sebagian peserta didik yang belum bisa membaca kata dengan baik, sebagian peserta didik yang belum bisa membaca kalimat sederhana dengan baik. Dari permasalahan ini peneliti menyimpulkan masalah yang di alami peserta didik berarah kedalam membaca permulaan dimana dilakukan pada masa anak-anak, khususnya di awal tahun sekolah dasar.

Permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran di kelas 1 SD Muhammadiyah Kota Utara ialah 78,3% atau sekitar 15 orang dari 20 peserta didik masih belum mampu mengenal huruf seperti huruf F, G, K, L, , Q, R, V, W, X sehingga membuat peserta didik kesulitan dalam membaca awal. Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor penyebab. Diantaranya adalah selama pembelajaran di dalam kelas berlangsung masih banyak peserta didik yang kurang fokus mengikuti pembelajaran dikarenakan usia mereka yang masih sangat aktif bermain bersama teman-teman, adanya rasa malu dan takut untuk mengekspresikan diri khususnya dalam hal membaca.

Hal mendasar yang dilakukan peneliti dalam menggunakan metode Fun Learning ialah melalui metode Fun Learning dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar, juga

bisa menciptakan suasana menyenangkan dan bisa diserap dengan baik dan mudah, dengan penggunaan metode ini mampu membisakan peserta didik membaca huruf, kata, dan kalimat sederhana dalam tahap membaca permulaan. Yang menjadi alasan peneliti untuk menggunakan metode Fun Learning agar meningkatkan hasil belajar peserta didik, mengembangkan kemampuan, meningkatkan minat belajar, meningkatkan daya ingat, meningkatkan interaksi peserta didik serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kepercayaan peserta didik di dalam proses pembelajaran. Faktor ini yang menjadikan peneliti melakukan penelitian di kelas 1 SD Muhammadiyah Kota Utara, dengan menggunakan metode fun learning dan penggunaan media kartu huruf dalam melaksanakan penelitian.

Fun learning yakni dua kata yang berbeda arti yang dipadukan. Fun yang berarti kegembiraan atau kesenangan sedangkan Learn berarti belajar atau mempelajari. Sesuai dengan artinya metode Fun Learning adalah metode yang dapat menciptakan suasana hangat dan menyenangkan dalam proses pembelajaran sebagai upaya perubahan tingkah laku individu peserta didik. Salah satu metode yang akan digunakan peneliti di kelas I SD Muhammadiyah Kota Utara ialah metode Fun Learning dimana metode yang digunakan ini mampu mendorong keasikan dan kegembiraan peserta didik di dalam proses pembelajaran yang berlangsung, ketika guru bermain peran dan mendapat umpan balik atau respon yang sangat baik dari peserta didik akan memberikan pengaruh yang sangat besar dari penerapan metode yang guru berikan.

Hasil penelitian dari Fitri Nurchasana dengan judul “Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui metode Fun Learning dan kartu kata bergambar pada siswa kelas 2 Sdn pakah 2 kecamatan mantingan”. Judul penelitian ini merupakan salah satu dari penelitian yang berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, yang membedakan dengan penelitian dari peneliti adalah penambahan metode kartu kata bergambar dalam melakukan penelitian. Faktor yang mempengaruhi semangat peserta didik kelas 1 di dalam pembelajaran maka penulis dengan judul penelitian yang telah diambil berharap mampu memberikan perubahan dan pengaruh terhadap semangat belajar peserta didik melalui metode Fun Learning serta penggunaan media kartu huruf akan memiliki peluang dalam meningkatkan kegembiraan peserta didik di dalam pembelajan.

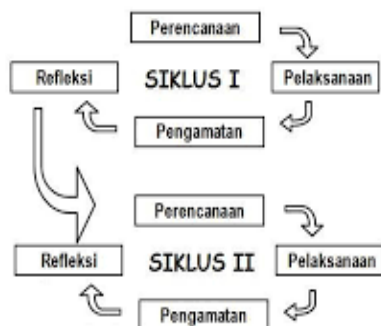
Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui penggunaan metode *Fun Learning* dengan penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas 1 SD Muhammadiyah Kota Utara.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam Bahasa Inggris disebut Classroom Action Research (CAR) yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran atau proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan

menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian tindakan kelas merupakan studi sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktek-praktek dalam Pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta serta reflektif dari tindakan tersebut.

#### SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



#### HASIL PENELITIAN

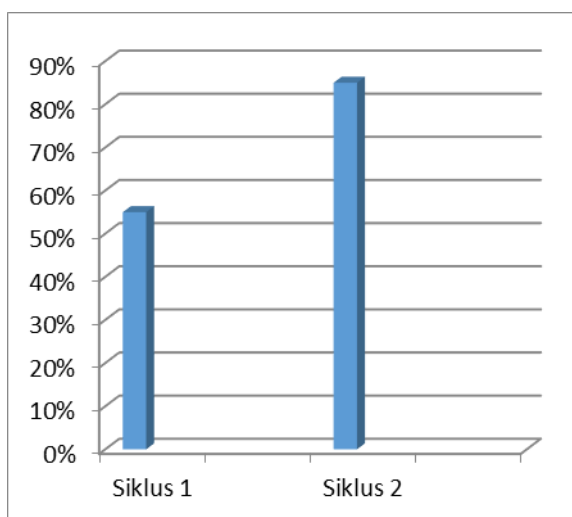
Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan peserta didik dan guru terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah diterpkanya metode *Fun Learning* dengan penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran. Sekaligus mengetahui bagaimana aktivitas guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar pada penerapan metode *Fun Learning* media kartu huruf tersebut dengan bantuan instrument berupa lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan peserta didik dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Setelah dilaksanakan penelitian ini dalam 2 siklus dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada tiap siklusnya, dimana pada siklus I terdapat banyak kekurangan yang oleh sebab itu perlu dilakukan siklus II, dimana nilai yang peserta didik peroleh mengalami peningkatan yang jauh lebih baik dari siklus sebelumnya dan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh peneliti.

Berikut beberapa hal yang dapat dilihat secara keseluruhan terkait pelaksanaan dari siklus I dan siklus 2 yaitu :

##### a. Deskripsi Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode *Fun Learning* Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf

Pada kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu huruf setiap siklusnya terjadi peningkatan, naiknya setiap siklus secara keseluruhan dapat dilihat melalui grafik berikut:



Dari gambar grafik diatas presentase siklus 1 sebesar 55% dan siklus 2 sebesar 85% maka mengalami selisih peningkatan kemampuan membaca permulaan siklus 1 ke siklus 2 sebesar 30% yang sangat baik untuk keberhasilan suatu penelitian.

#### **b. Keefektifan Penerapan Metode *Fun Learning***

Anissa Kurnia metode *Fun Learning* adalah metode pembelajaran dimana seorang guru dapat menciptakan suasana hangat dan menyenangkan dalam pembelajaran karena suasana hangat dan menyenangkan apapun yang kita ajarkan akan mudah diterima maka anak akan mudah melakukan suatu perubahan. Pada saat peneliti menerapkan metode *Fun Learning* di siklus 1 tebak-tebakan dan siklus 2 melengkapi kata, peneliti melihat peserta didik menyukai penerapan metode *Fun Learning* dilihat dari keaktifan dan kesenangan peserta didik lebih meningkat sehingga akan mudah melakukan perubahan dalam pembelajaran.

Menurut Rusman pembelajaran yang disukai oleh anak adalah pembelajaran yang menyenangkan yang di dalamnya terdapat hubungan yang kuat antara guru dan peserta didik tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan. Dengan kata lain pembelajaran menyenangkan memiliki pola hubungan yang baik antara guru dan anak.

#### **c. Keefektifan Penerapan Media Kartu Huruf**

Astuti mengemukakan pendapatnya bahwa media kartu huruf ialah media yang di dalamnya terdapat simbol huruf, gambar dan kata yang dapat menuntun anak untuk mengenal simbol-simbol tersebut. Pada saat peneliti menggunakan media ini sangatlah cocok digunakan kepada anak sekolah dasar dan menurut peserta didik ini sebagai alat bantu membaca karena sangatlah menarik ketika peneliti menggunakannya di dalam proses pembelajaran di kelas 1 SD Muhammadiyah Kota Utara.

Menurut Hasan penggunaan sejumlah kartu huruf dapat digunakan sebagai alat bantu belajar membaca anak dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf serta gambar yang disertai tulisan dan makna gambar pada kartu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berlangsung di SD Muhammadiyah Kota Utara dengan mengambil sampel terhadap peserta didik di kelas 1 yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) serta menggunakan metode dan juga media yang berhasil meningkatkan presentase siklus 1 ke siklus 2 yang dimana presentase siklus 1 sebesar 55% dan presentase siklus 2 sebesar 85%. Maka selisih peningkatan presentase siklus 1 ke siklus 2 sebesar 35%, terdapat 12 didik yang meningkat dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode *Fun Learning*, dari data awal pra siklus dari 20 peserta didik hanya 5 yang meningkat sehingga total keseluruhan peserta didik yang meningkat sebanyak 17 orang.

## REFERENSI

- Afrilia, N. (2021). *Implementasi metode fun learning dalam meningkatkan hasil belajar SKI di Tsanawiyah Al-Hikmah Bandar Lampung* [Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung].
- Ahyat, N. (2019). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4 (1), 1–12.
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (4), 5189–5198.
- Andini, A. N., & Mubin, A. N. (2022). Pengaruh media flashcard terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 1 (1), 1–10.
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2022). Hubungan penggunaan media kartu huruf dengan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4 (1), 1–10.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Jurnal Auladuna*, (14), 1–12.